

ABSTRAK

Penelitian ini akan mengevaluasi kesesuaian lahan permukiman di Kota Semarang. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan akan lahan permukiman di perkotaan saat ini sudah sangat tinggi, namun lahan yang tersedia di perkotaan juga semakin sempit. Hal tersebut menjadikan wilayah pinggiran kota sebagai salah satu alternatif lokasi lahan permukiman yang baru. Dengan ketersediaan lahan yang luas dan harga yang relatif terjangkau dibandingkan di pusat kota, semakin memacu munculnya lahan-lahan permukiman baru di wilayah pinggiran kota. Padahal pembangunan lahan permukiman tersebut terkadang tidak sesuai dengan penataan ruang suatu wilayah sehingga menyulitkan pola perencanaan selanjutnya. Sehingga perlu adanya penyesuaian dan penyelarasan antara lokasi lahan permukiman dengan kesesuaian lahan yang ada di Kota Semarang. Dengan mengetahui kesesuaian lahan di Kota Semarang maka dapat dilakukan prediksi tindakan apa yang akan diperlukan beserta konsekuensinya apabila lahan tersebut akan dijadikan lahan permukiman yang baru.

Dalam penelitian ini akan digunakan sebuah model SIG sebagai konsep pendekatan penelitian. Model ini nantinya berperan sebagai representasi atau gambaran dari sistem yang nyata. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini akan menggunakan data-data berupa angka untuk analisisnya. Data angka tersebut berupa skoring yang diberikan pada setiap variabel untuk menentukan kesesuaian lahan kawasan permukiman. Penggunaan skor tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pembagian kelas kesesuaian lahan kawasan permukiman baik yang sesuai maupun tidak sesuai berdasarkan pada jumlah skornya. Untuk mengetahui kesesuaian lahan pada kawasan permukiman dalam penelitian ini juga akan digunakan alat analisis berupa model builder. Dalam model builder tersebut nantinya akan dilakukan analisis overlay dengan menumpang-tindihkan variabel-variabel yang telah diberikan skor untuk didapatkan output berupa data spasial kesesuaian lahan permukiman.

Harapan dari penelitian ini nantinya akan dihasilkan data spasial mengenai kesesuaian lahan permukiman di Kota Semarang dengan memperhatikan daya dukung lahan dan potensi lokasi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana tata ruang selanjutnya.

Kata Kunci: Model Spasial SIG, Kesesuaian Lahan Permukiman, Evaluasi Lahan